

Hubungan Antara *Self-esteem* dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu di Yogyakarta

Silvia Oktaviani¹, Egi Prawita²

ABSTRAK

Latar Belakang: Mahasiswa yang bekerja sambil kuliah dihadapkan pada tantangan dalam mengatur waktu antara tugas akademik dan pekerjaan, yang dapat meningkatkan risiko terjadinya prokrastinasi akademik. *Self-esteem*, sebagai keyakinan individu terhadap nilai dan kemampuan dirinya, diduga berperan penting dalam mempengaruhi kecenderungan mahasiswa dalam menunda tugas akademik.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara *self-esteem* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Jumlah partisipan pada penelitian ini adalah 308 mahasiswa yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala prokrastinasi akademik ($V = 0,75 - 0,944$ dan $\alpha = 0,872$) dan skala *self-esteem* ($V = 0,777 - 0,972$ dan $\alpha = 0,795$). Uji asumsi dalam penelitian ini tidak terpenuhi, uji normalitas Sig. 0,000 ($p < 0,05$) dan uji linearitas 0,000 ($p < 0,05$), sehingga uji hipotesis menggunakan uji *spearman rank*.

Hasil: Hipotesis diterima ($p < 0,01$) dengan besar $r = - 0,616$. Maka artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan negatif antara *self-esteem* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa pekerja paruh waktu di Yogyakarta.

Kata kunci: *self-esteem*, prokrastinasi akademik, mahasiswa bekerja, Yogyakarta

¹ Mahasiswa Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

The Relationship Between Self-Esteem and Academic Procrastination Among Part-Time Working Students in Yogyakarta

Silvia Oktaviani¹, Egi Prawita²

ABSTRACT

Background: Working students face challenges in managing their time between academic tasks and employment, which can increase the risk of academic procrastination. Self-esteem, defined as an individual's belief in their own worth and abilities, is presumed to play an important role in influencing students' tendency to delay academic tasks.

Research Objective: This study aims to examine the relationship between self-esteem and academic procrastination among part-time working students in Yogyakarta.

Method: A quantitative correlational approach was employed. The participants consisted of 308 students selected using purposive sampling. Data were collected using the academic procrastination scale ($V = 0.75 - 0.944$ and $\alpha = 0.872$) and the self-esteem scale ($V = 0.777 - 0.972$ and $\alpha = 0.795$). The assumption tests were not met, with the normality test yielding Sig. = 0.000 ($p < 0.05$) and the linearity test yielding Sig. = 0.000 ($p < 0.05$); therefore, hypothesis testing was conducted using the Spearman rank test.

Result: The hypothesis was accepted ($p < 0.01$) with a correlation of $r = -0.616$. This indicates that the hypothesis in this study is accepted, namely that there is a negative relationship between self-esteem and academic procrastination among part-time working students in Yogyakarta.

Keywords: self-esteem, academic procrastination, working students, Yogyakarta

¹ Student, Psychology Study Program, General Achmad Yani University of Yogyakarta.

² Lecturer, Psychology Study Program, General Achmad Yani University of Yogyakarta.